

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi penelitian di Puskesmas Teluk Belitung Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau, sedangkan waktu penelitian ini dimulai pada tanggal 07 Januari 2014 sampai 20 Februari 2014. Alasan penulis melakukan penelitian di Puskesmas Teluk Belitung Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau karena lokasi penelitian merupakan daerah asal penulis sehingga mempermudah penulis dalam memperoleh data yang dibutuhkan selama proses penelitian dan masalah yang akan diteliti ada ditempat tersebut.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Menurut **Sugiono (2003: 11)** jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan secara terperinci mengenai judul yang disajikan dalam bentuk tabel dan tabel tersebut diberi penjelasan yang dilengkapi dengan menguraikan serta mengaitkan dengan teori dan memberikan keterangan yang mendukung untuk menjawab masing- masing masalah, serta memberikan interpretasi terhadap hasil yang relevan dan berusaha menjawab dan melihat sejauh mana kepuasan masyarakat pengguna Jamkesmas dalam menerima pelayanan

kesehatan di Puskesmas Teluk Belitung Kecamatan Merbau Kabupaten kepulauan Meranti.

Data adalah unsur penting dalam penelitian berupa sesuatu fakta yang ada untuk memperoleh data-data yang dapat diuji kebenarannya, relevan dan lengkap (*Prasetyo Irawan, 2004 : 84-87*). Adapun jenis dan sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh melalui kegiatan yang dilakukan penelitian (lapangan) melalui penyebaran kuesioner (membuat daftar pernyataan) dan observasi, dan wawancara.

b. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari kegiatan menelaah buku-buku maupun informasi-informasi lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti yang diambil dari lembaga atau instansi terkait.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan sebagai landasan dalam penelitian maka penulis melakukan pengumpulan data dari lapangan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Pengamatan Langsung atau Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan langsung tentang apa yang terjadi dilapangan, sehingga penulis dapat memperkuat data dan informasi yang ada mengenai Analisis Kepuasan Masyarakat Pengguna Jamkesmas Dalam

Menerima Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Teluk Belitung Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti.

2. Penyebaran Kuesioner atau Angket

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara menyediakan daftar pernyataan atau pertanyaan yang akan penulis ajukan pada responden, khususnya masyarakat yang mendapatkan kartu Jamkesmas dan masyarakat yang melakukan pelayanan Jamkesmas di Puskesmas Teluk Belitung Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti.

Kelemahan Pengumpulan Data dengan menggunakan Kuesioner yaitu :

- a. Responden sering tidak teliti dalam menjawab sehingga ada pertanyaan yang terlewat tidak terjawab, padahal sukar diulangi diberikan kembali padanya,
- b. Seringkali sukar dicari validitasnya,
- c. Walaupun dibuat anonim, kadang-kadang responden sengaja memberikan jawaban yang tidak betul atau tidak jujur,
- d. Waktu pengembaliannya tidak sama-sama, bahkan kadang-kadang ada yang terlalu lama sehingga terlambat.

3. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada objek yang diteliti atau kepada perantara yang mengetahui persoalan dari objek yang diteliti.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Dalam pengumpulan data akan selalu dihadapkan dengan objek yang akan diteliti baik itu berupa benda, manusia dan aktivitasnya atau peristiwa yang terjadi. **Sugiyono (2005:90)** mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian diatas maka populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat penerima kartu Jaminan Kesehatan Masyarakat (JAMKESMAS) di Kelurahan Teluk Belitung Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti yang berjumlah 4.117 orang.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, finansial, waktu, tenaga dan sebagainya maka peneliti dapat menggunakan sampel itu.

Adapun sampel dalam penelitian adalah jumlah dari populasi masyarakat yang menerima kartu Jaminan Kesehatan Masyarakat (JAMKESMAS) di Kelurahan Teluk Belitung Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti yang ditetapkan sebagai sampel melalui *Accidental Sampling*, yaitu dilakukan

terhadap orang atau benda yang kebetulan ada atau dijumpai. (**Prof. Dr. Husaini Usman; 2009; 44**).

Untuk mengetahui jumlah sampling yang digunakan dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

N : Jumlah Populasi

n : Jumlah Sampel

1 : Nilai Konstanta

e : Tingkat Kesalahan (eror)

Diketahui, N : 4.117

e : 0.1

$$n : \frac{4.117}{1+4.117 \cdot (0,1)^2}$$

n : 99,98 Orang

n : 100 Orang

Dari hasil diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel dalam penelitian ini adalah 100 orang dan 2 (satu) orang key informant yaitu Kepala UPT Puskesmas Teluk Belitung dan masyarakat penerima Kartu Jamkesmas.

3.5 Metode Analisa

Untuk mengetahui bagaimana Kepuasan Mayarakat Pengguna Jamkesmas dalam Menerima Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Teluk

Belitung Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti, penulis menggunakan metode analisa kualitatif digunakan untuk mengetahui ini variabel mandiri baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lainnya.

Selanjutnya data yang terkumpul dioleh dengan memakai teknik skala likert **Husaini Usman (2009:146)**. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari positif sampai dengan sangat negatif.

Berdasarkan metode penelitian yang telah dikemukakan diatas maka data informasi yang diperoleh akan dikelompokkan dan dipisahkan sesuai dengan jenisnya dan diberi nilai persentase, disajikan dalam bentuk tabel dan uraian dengan rumus persentasenya menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Populasi

Kemudian untuk mendapatkan kesimpulan Kepuasan Masyarakat Pengguna Jamkesmas dalam Menerima Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Teluk Belitung Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti. Keseluruhan indikator yang telah diajukan kepada responden dengan menggunakan teknik pengukuran sesuai dengan pendapat **Husaini Usman (2009:146)**, sebagai berikut :

Setuju	: 76 – 100 %
Ragu- ragu	: 51 – 75%
Tidak Setuju	: 26 – 50%
Sangat Tidak Setuju	: 0 – 25 %